## Perpustakaan >> Abstrak

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FKIP Jurusan Pendidikan Matematika

## Belajar ipa terpadu di SMP Al-Fajar Jakarta

Nur Aini

Deskripsi Lengkap: http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=46360&lokasi=lokal

\_\_\_\_\_\_

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan Hasil Belajar Matematika dengan Hasil Belajar IPA Terpadu. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Terdapat hubungan Hasil Belajar Matematika dengan Hasil Belajar IPA Terpadu siswa". Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IX SMP AL-FAJAR Jakarta pada semester II tahun pelajaran 2008-2009, sampel diambil secara acak sederhana (simple random sampling) dengan mengambil 30 siswa dari 60 siswa yang berasal dari seluruh siswa kelas IX. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik korelasi. Variabel bebas (X) adalah Hasil Belajar Matematika dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar IPA Terpadu siswa. Data yang dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas dengan uji lilliefors, kemudian uji lenearitas dan uji keberartian regresi dengan menggunakan analisis varians (ANAVA). Dari hasil pengujian normalitas untuk variabel bebas didapat Lhitung = 0,142 < 0,166 = Ltabel dan untuk variabel terikat didapat Lhitung = 0,112 < 0,166 = Ltabel, maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel berdistribusi normal. Hasil perhitungan regresi linear diperoleh Ŷ = 4,204 + 0,813 X. Uji linearitas diperoleh Fhitung = 1,031 < 2,6 F(0,95)(7,21), sehingga model regresi adalah linear, artinya terdapat hubungan yang linear dari kedua variabel. Uji Signifikansi regresi diperoleh Fhitung = 9,920 > 4,2 = F(0,95)(1,28), berarti model regresi signifikan. Koefisien korelasi variabel X dan Y yang dihitung dengan analisis korelasi product moment, diperoleh rxy = 0.511. Selanjutnya menghitung keberartian korelasi menggunakan uji t-student, dari rxy = 0,511 didapat thitung =  $3,15 > 2,05 = t (1-\frac{1}{2} \% #945;)(n-2)$  dengan taraf signifikansi α = 0,05. Hal ini berarti H0 ditolak maka terdapat hubungan yang positif antara Hasil Belajar Matematika dengan Hasil Belajar IPA Terpadu. Koefisien determinasi r2 = 0,261, hal ini berarti Hasil Belajar Matematika pada kemampuan operasi bilangan pecahan memberikan kontribusi sebesar 26,16% terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa.